

NASKAH JURNAL REKAM

Karantina Wilayah Sebagai Ide Penciptaan Foto Seri Tentang Topical Trends Covid-19

Pamungkas Wahyu Setiyanto, Novan Jemmi Andrea, Agus Triyana

Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Jalan Parangtritis, Km 6.5, Swon, Bantul, Yogyakarta

No Hp.: 08122969624, E-mail: pamungkaswahyusetiyanto@gmail.com

ABSTRACT

Quarantine Areas as an Idea The Creation of A Series of Topical Trends of Covid-19. Research called quarantine areas as an idea the creation of a photograph series about topical trends covid-19 is a study based the creation of artistic, with the result of a photograph series describing the atmosphere quarantine areas due to pandemics covid-19 in Pedukuhan Pelem Sewu , RT 08 and RT 09 , Panggungharjo, Sewon, Bantul , Yogyakarta. Photo series made is activity the creation of a guide making a photograph produce a series of photos containing descriptions based on the theme or a particular subject same, that is the situation quarantine areas. Through the observation, design concept, to recording equipment, produced a series of photographs quarantine areas described the situation, the closure enter and leave in a region in which there were people infected covid-19. Methods used in this study began of observation, the design of the concept of, until shooting. The result of the creation of this series are photographs that describe scenes of residents and the activities of that lasts for quarantine areas to come into effect. Conclusions obtained from the research with the approach the work of art it produces an understanding of the circumstances and the residents habit covid-19 due to new pandemic. A new habit of them is online learning activity, aware of their health and clean environment, and of their fellow citizens for mutual support and through the quarantine.

Keywords: Covid-19 , pandemics , photo series , quarantine areas

ABSTRAK

Penelitian berjudul Karantina Wilayah Sebagai Ide Penciptaan Foto Seri Tentang Topical Trends Covid-19 merupakan sebuah penelitian berbasis penciptaan seni, dengan hasil berupa foto seri yang menggambarkan suasana karantina wilayah akibat pandemi Covid-19 di Pedukuhan Pelem Sewu, RT 08 dan RT 09, Desa Panggungharjo, Sewon, Bantul, DI Yogyakarta. Foto seri yang dibuat merupakan aktivitas penciptaan yang menerapkan panduan pembuatan foto yang menghasilkan rangkaian foto berisi deskripsi berdasarkan tema atau topik tertentu yang sama, yaitu situasi karantina wilayah. Melalui metode observasi, perancangan konsep, hingga pemotretan, karya foto seri yang dihasilkan menggambarkan situasi karantina wilayah, yaitu penutupan akses keluar masuk pada sebuah wilayah yang didalamnya terdapat warga yang terinfeksi Covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari observasi, perancangan konsep, hingga pemotretan. Hasil dari penciptaan karya foto seri ini berupa karya foto yang menggambarkan suasana serta aktivitas warga yang berlangsung selama karantina wilayah diberlakukan. Kesimpulan yang didapat dari aktivitas penelitian dengan pendekatan penciptaan karya seni ini menghasilkan pemahaman tentang keadaan dan kebiasaan warga yang baru akibat pandemic Covid-19. Kebiasaan baru tersebut diantaranya adalah aktivitas pembelajaran daring, kepedulian terhadap kesehatan dan kebersihan lingkungan, serta kepedulian sesama warga untuk saling mendukung dan melewati masa karantina.

Kata kunci: covid-19, pandemi, foto seri, karantina wilayah.

PENDAHULUAN

Sejak pertama kali diumumkan kasus pertama Covid-19 oleh Presiden Jokowi, kasus infeksi Covid-19 di Indonesia terus meningkat. Berdasarkan data dari covid19.go.id, hingga Kamis (1/10/2020), tercatat ada penambahan 4.174 kasus konfirmasi positif Covid-19 dalam 24 jam, sehingga total kasus di Indonesia sebanyak 291.182 kasus. Dari total kasus tersebut, angka kesembuhan pasien mencapai 218.487 orang atau 75 persen dari kasus terkonfirmasi. Sementara korban meninggal dunia akibat Covid-19 sebanyak 3,7 persen yaitu 10.856 orang dari kasus terkonfirmasi. (Rizal, 2020).

Pandemi Covid-19 mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan masyarakat. Berbagai aktivitas yang biasa dilakukan oleh masyarakat, seperti bekerja, sekolah, maupun kegiatan lainnya dihentikan sementara. Perkantoran menerapkan sistem bekerja dari rumah, dan instansi pendidikan menerapkan belajar jarak jauh secara daring dengan menggunakan teknologi informasi. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk memutus mata rantai wabah pandemi tersebut. Masyarakat disarankan untuk tetap tinggal di rumah,

melakukan pekerjaan maupun pembelajaran dari rumah. Suasana sepi, jalanan lengang, semua pihak berharap agar pandemi ini segera berakhir.

Situasi anomali ini mempengaruhi berbagai aspek kehidupan. Beragam cara yang dilakukan pemerintah ternyata belum terlalu efektif untuk menekan jumlah penularan infeksi Covid-19. Diantara langkah pencegahan penularan yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun daerah adalah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang bertujuan untuk meminimalisir aktivitas masyarakat diluar rumah serta mencegah terjadinya kerumunan orang disuatu tempat. Meskipun demikian, PSBB nyatanya belum efektif untuk memutus rantai penularan Covid-19. Misalnya saja di Jakarta, yang sejak diterapkan PSBB pertama pada 10-23 April 2020, tidak menunjukkan hasil yang diharapkan. Bahkan, Ibu Kota Negara ini harus menerapkan PSBB untuk kesekian kalinya yang berlaku mulai 28 September hingga 11 Oktober 2020. Selain PSBB pemerintah juga melakukan berbagai strategi lain untuk meminimalisir penyebaran wabah atau pandemi covid-19. Pemerintah pusat

memberikan kewenangan yang disesuaikan dengan kondisi daerah masing-masing kepada pemerintah daerah untuk mengambil sikap dalam rangka mengantisipasi penyebaran pandemi covid-19. Kewenangan status daerah dalam penanganan pandemi covid-19 ini diantaranya dengan menetapkan status karantina wilayah. Status karantina wilayah diberlakukan untuk suatu wilayah ketika warga atau masyarakatnya terpapar covid-19. Penetapan status karantina wilayah ini bisa ditetapkan mulai dari pusat atau pemerintahan paling rendah yaitu tingkat desa.

Wilayah atau daerah yang menetapkan status karantina wilayah salah satunya adalah Desa Panggungharjo Sewon Bantul DI Yogyakarta. Pemerintah Desa Panggungharjo dalam rangka pencegahan mewabahnya Covid-19 menerapkan karantina wilayah pada Pedukuhan Pelem Sewu, tepatnya pada RT 08 dan RT 09 pada hari Minggu, 5 April 2020. Kepala desa menetapkan status karantina wilayah terhadap dua RT tersebut setelah diketahui bahwa salah satu warga di RT tersebut terpapar covid-19. Penetapan karantina wilayah dalam tingkatan desa ini, tentunya

mengakibatkan perubahan kondisi sehari-hari warga di wilayah tersebut. Warga dua RT yang ditetapkan dalam status karantina wilayah ini tidak bisa leluasa untuk melakukan aktivitasnya sehari-hari. Kebijakan status karantina wilayah ini diambil oleh kepala desa dengan harapan bahwa warga desa bisa mengupayakan agar tidak melakukan aktivitas-aktivitas yang menimbulkan penyebaran wabah Covid-19 lebih luas. Warga yang menjalani karantina wilayah ini harus melaksanakan protokol kesehatan pencegahan covid-19, monitoring kesehatan harian secara tertib, dan tidak keluar rumah kecuali untuk hal yang penting dan mendesak. Penerapan karantina wilayah ini salah satunya dengan membatasi akses keluar masuk disekitar kediaman warga tersebut untuk mengurangi kontak, sehingga akses desa tersebut diubah menjadi satu jalur pintu masuk untuk mempermudah melakukan pengawasan. Untuk menjaga keamanan warga, jalur masuk desa tersebut dilakukan penjagaan dengan mendirikan pos penjagaan yang dilakukan oleh warga sendiri dengan dibantu oleh pemerintahan desa serta babinsa kecamatan Sewon Bantul. Selain itu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari

warga dalam masa karantina wilayah ini pemerintahan desa membagikan sembako kepada warga sekitar agar tidak keluar untuk membeli pasokan makanan.

Situasi itu merangsang munculnya ide untuk membuat karya yang merepresentasikan kondisi anomali yang terjadi dimasa pandemi. Karya yang dihasilkan diharapkan menjadi sebuah arsip yang dapat menjadi data atau referensi tentang berbagai hal terkait masa-masa pandemi. Pada penelitian ini, masa pandemi, khususnya situasi karantina wilayah menjadi sumber utama ide penciptaan karya berupa foto seri.

Foto seri yang dibuat merupakan bagian dari bentuk foto cerita yang menunjukkan atau menggambarkan suasana karantina wilayah. Situasi khusus tentang karantina wilayah merupakan topical trends sebagai latar belakang penemuan ide ceritanya. Foto seri yang dibuat merupakan aktivitas penciptaan yang menerapkan panduan pembuatan foto yang menghasilkan rangkaian foto berisi deskripsi berdasarkan tema atau topik tertentu yang sama, yaitu situasi karantina wilayah. Melalui metode observasi, perancangan konsep, hingga

pemotretan, karya foto seri yang dihasilkan menggambarkan situasi karantina wilayah, yaitu penutupan akses keluar masuk pada sebuah wilayah yang didalamnya terdapat warga yang terinfeksi Covid-19. Selain sebagai implementasi ide, konsep, dan keterampilan fotografi penciptanya, penciptaan karya fotografi ini bertujuan untuk menawarkan sebuah karya fotografi berbentuk foto seri yang dapat menjadi arsip sejarah terkait masa pandemi covid-19.

Penciptaan ini juga dikuatkan dengan beberapa tinjauan pustaka yang digunakan, yaitu Foto Seri yang dijelaskan sebagai foto-foto yang dibuat berdasarkan tema tertentu dan digunakan sebagai media penyampaian pesan atau informasi dengan gaya bercerita, deskriptif maupun naratif, sangat populer saat ini. Alwi (2004: 6) menyebutkan bahwa foto seri adalah rangkaian foto yang jumlahnya lebih dari satu dan memiliki kesamaan tema. Ditegaskan pula oleh Wijaya (2016: 27) yang menjabarkan bahwa salah satu bentuk foto cerita adalah series (seri) yang berisi rangkaian foto seragam dan memiliki muatan deksriptif pada setiap foto. Akibatnya, susunan foto dapat ditukar tanpa mengubah isi cerita.

Kesamaan tema dan kemiripan wujud visualnya menjadi kekuatan foto seri. Setiap foto yang menjadi bagian dalam sebuah seri mendeskripsikan hal spesifik terkait subjek-subjek yang ada didalam foto.

Deksripsi setiap foto mengacu pada tema besar yang menjadi latar belakang foto seri itu sendiri. Masing-masing foto memiliki kekuatan visual dan cerita yang setara. Oleh karenanya, rangkaian foto seri disusun berdasarkan deskripsi saja, bukan berdasarkan alur tertentu dimana salah satu foto harus menjadi pembuka, dan lainnya menjadi penutup. Setiap foto bisa difungsikan sebagai pembuka, isi, maupun penutup. Jalinan cerita tidak akan berubah jika susunan foto berubah.

Selain foto seri, dijelaskan pula tentang *topical trends* sebagai salah satu cara yang bisa dilakukan untuk menemukan ide penciptaan karya foto cerita. Kobre (2008: 231-232) menyebutkan beberapa aspek untuk membentuk atau membangun ide cerita, yaitu *personal experience*, *assignment*, *topical trends*, dan *spotting trends*. *Topical trends* merupakan aspek dalam penciptaan karya fotografi yang didasarkan pada sebuah topik yang hangat atau sedang terjadi dimasyarakat

pada masanya.

Berdasarkan dari yang disampaikan oleh Kobre tersebut maka dalam proses implementasi atau proses penciptaan karya dalam foto cerita salah satunya dapat menggunakan aspek *topical trends*. Aspek ini dapat menjadi salah satu aspek untuk membentuk atau membangun ide sebuah karya foto cerita atau foto seri.

Topical trends ini biasanya berhubungan atau berasal dari sebuah topik yang sedang hangat atau sedang terjadi dan sangat menjadi perhatian semua orang dimasanya. Selain itu *topical trends* ini juga bisa dilakukan dalam upaya untuk membuat sebuah karya seni fotografi yang berbasis pada pendekatan jurnalistik, karena dapat dilakukan tanpa adanya penugasan khusus, artinya penciptaan karya fotografi ini dilakukan secara mandiri atas dorongan pengalaman estetis seseorang, yang kemudian dicurahkan dalam bentuk karya foto seri.

Dalam bagian *topical trends*, foto cerita yang dibuat biasanya menceritakan sebuah topik yang sedang hangat atau mutakhir. Karakter ini menyebabkan pembuatan foto dengan pendekatan *topical trends* memerlukan riset untuk menguatkan isi ceritanya.

Landasan untuk memperkuat penciptaan ini juga dilandasi oleh penciptaan terdahulu tentang foto cerita mengenai Covid-19. Salah satunya adalah karya Muhammad Adimaja merupakan fotografer Kantor Berita Antara. Ia merupakan salah satu wartawan yang sempat meliput peristiwa yang dihadiri oleh Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi yang dinyatakan positif terinfeksi COVID-19. Setelah melakukan pemeriksaan di RSPI Sulianti Saroso, ia dinyatakan warga dengan status Orang Dalam Pemantauan (ODP). Kondisi tersebut mendorongnya untuk melakukan isolasi mandiri di rumahnya sesuai anjuran pemerintah dan dokter. Selama masa isolasi tersebut, ia membuat sebuah foto cerita yang menggambarkan suasana tempatnya melakukan isolasi, yang dilengkapi foto lain untuk mendampingi dan menguatkan cerita tentang isolasi dan karantina.

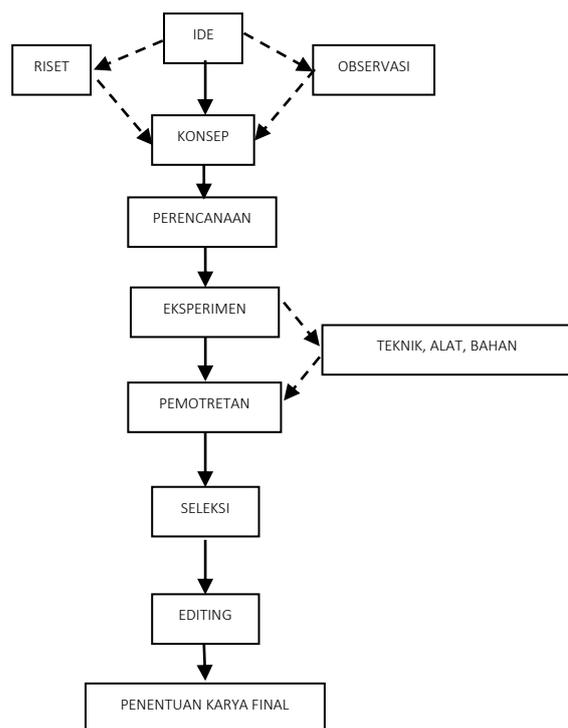


Gambar 1, Foto Cerita Berjudul "Isolasi" karya

Pewartar Foto Antara Muhammad Adimaja
 Sumber : <https://www.antarafoto.com/foto-cerita/v1584937834/isolasi>, diakses pada 5 April 2020

METODE

Tahapan penciptaan dilakukan dengan metode kajian sumber yang terdiri dari cara riset dan observasi, Visualisasi ide dan konsep yang terdiri dari teknik pemotretan dan alat dan bahan yang digunakan, serta perwujudan karya yang dimulai dari tahap seleksi awal dan seleksi akhir.



Gambar 2, Bagan Metode Penciptaan

PEMBAHASAN

Selama proses penelitian yang dilakukan hingga disusunnya laporan ini,

tahapan yang sudah dilakukan diantaranya adalah pengumpulan referensi, pengumpulan data, pengelompokan dan pemilihan foto serta editing foto sebagai materi utama penelitian. Proses dilakukan secara bertahap, namun dengan langkah yang efektif dan efisien. Beberapa proses atau tahapan yang dilakukan mengacu pada kesiapan data dan waktu yang disesuaikan dengan proses pemotretan sebagai langkah penyusunan materi utama penelitian.

Dari tahapan pemotretan yang dilakukan, didapatkan foto-foto tentang karantina wilayah di RT 09, Karangnongko, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kondisi karantina wilayah selama dua pekan di kawasan tersebut menjadi lokasi utama pemotretan. Berbagai aktivitas yang terjadi di wilayah tersebut didokumentasikan dengan pendekatan documenter dan jurnalistik. Hal tersebut dipilih dengan pertimbangan agar kondisi karantina wilayah dapat ditampilkan dengan lugas dan sesuai kondisi yang terjadi.

Sesuai konsep awal, pemotretan dilakukan untuk mendapatkan foto cerita tentang peristiwa yang ada di lokasi karantina. Mulai dari titik

penutupan wilayah, yaitu portal jalan yang ditutup, lalu suasana interaksi masyarakat di lokasi karantina, detil aktivitas pemenuhan kebutuhan pangan bagi warga yang terdampak karantina, hingga aktivitas lain yang berkaitan dengan suasana bekerja dan belajar dari rumah.

Karantina wilayah sebagai cara untuk meminimalisir penyebaran penularan Covid-19 yang dilakukan oleh kepala desa di RT 09, Karangnongko, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penetapan status karantina tersebut dilakukan pada hari Minggu, 5 April 2020 (<http://www.panggungharjo.desa.id>).

Karantina di wilayah tersebut dilakukan berdasarkan kesepakatan antara kepala desa dengan ketua RT dan tokoh masyarakat setempat. Keputusan melakukan karantina wilayah disebabkan karena adanya salah satu warga di wilayah tersebut yang tertular dan berstatus sebagai pasien positif Covid-19. Peristiwa tersebut menjadi ide dasar dari penelitian ini, yaitu pembuatan foto seri tentang Pandemi COvid-19 yang sedang menjadi topical trends di dunia, khususnya di Indonesia.



Foto 1, Satu Jalur

Satu Jalur. Jalan utama kampung Karangnongko ditutup 24 jam dan tidak menerima tamu dari luar karena status karantina wilayah.

Karantina wilayah ditandai dengan penutupan akses keluar masuk kedalam kampung. Penutupan atau pembatasan akses ini dilakukan untuk memastikan bahwa tidak ada interaksi antara orang dari dalam kampung dengan orang dari luar kampung agar mata rantai penularan dapat diputus.



Foto 13, Lembang



Lembang. Warga yang beraktivitas diluar harus melakukan protokol

kehatan covid-19. Mereka wajib menggunakan masker.

Akibat pembatasan dan penutupan akses keluar dan masuk kewilayah kampung, maka suasana di dalam kampung pun menjadi lengang. Warga memilih untuk beraktivitas di dalam rumah untuk menghindari kontak fisik dengan warga lainnya.



Foto 3, Wajib Cek

Wajib cek. Warga yang mau masuk kampong Karangnongko wajib untuk disemprot desinfectan dan dicek suhu tubuhnya. Apabila suhu melebihi 37 derajat celcius warga tidak diperbolehkan untuk memasuki

Salah satu upaya lainnya untuk memastikan protokol pencegahan penularan covid-19 dijalankan adalah dengan mengecek suhu tubuh bagi setiap warga yang akan memasuki kampung. Pengecekan suhu tubuh menjadi prosedur wajib untuk mengetahui kondisi kesehatan seseorang yang nantinya dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengizinkan

apakah seseorang boleh memasuki wilayah kampung atau tidak.



Foto 4, Babinsa

Babinsa. Aparat keamanan dari satuan Polri dan TNI yang berada di wilayah kecamatan Sewon diperbantukan untuk ikut menjaga keamanan kampung Karangnongko yang sedang menjalani Karantina Wilayah

Guna memastikan kondisi kampung yang dikarantina dalam keadaan yang aman, pihak kepolisian dan TNI pun berperan aktif turut menjaga keamanan lingkungan. Polisi dan TNI secara bergantian berjaga 24 jam di wilayah kampung bersama warga.



Foto 5, Semua Dari Rumah

Semua dari Rumah. Anak-anak dan orang tua harus melakukan aktivitas baik belajar maupun bekerja dari rumah.

Akibat penutupan wilayah, maka aktivitas warga pun disarankan dilakukan dari rumah. Aktivitas tersebut antara lain belajar dan bekerja. Dengan memanfaatkan gawai dan teknologi informasi, anak-anak mengikuti kegiatan pembelajaran jarak jauh dari rumah, sedangkan orang tua juga melakukan pekerjaan dari rumah. Selain itu, untuk kebutuhan sehari-hari seperti belanja kebutuhan pokok juga dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi.



Foto 6, COD

COD. Tim belanja mengantar pesanan warga, pembayaran dilakukan ditempat

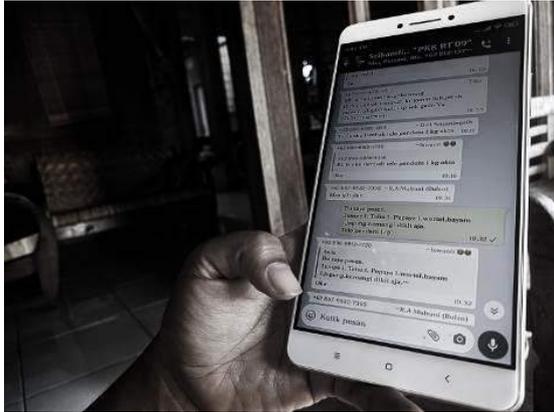


Foto 7, Online

Online. Karena karantina wilayah, warga pesan bumbu masak lewat online dengan fasilitas aplikasi pesan instan

Pemanfaatan teknologi diaplikasikan pada hampir semua aktivitas sehari-hari. Pemesanan bahan kebutuhan pokok dilakukan secara online/daring yang nantinya pesanan tersebut akan diroses oleh warga lainnya yang bertindak sebagai relawan yang sekaligus akan mengantarkan pesanan tersebut ke rumah warga yang memesan.

Sedangkan diantara semua hal yang dilakukan untuk mencegah penyebaran penularan Covid-19 di kampung tersebut adalah kesadaran warga untuk menyediakan akses untuk mencuci tangan di setiap rumah. Pandemi Covid-19 membawa kebiasaan *new normal* yaitu kebiasaan warga untuk selalu memakai masker dan mencuci tangan sesering mungkin.



Foto 8, Wajib

Wajib. Setiap rumah warga dalam masa karantina wilayah wajib menyediakan diluar rumah tempat cuci tangan dengan sabun dan dengan air yang mengalir. Hal ini merupakan salah satu protokol kesehatan yang dijalani oleh warga Karangnongko yang dalam status karantina wilayah

SIMPULAN

Penelitian dengan pendekatan penciptaan karya foto seri tentang karantina wilayah pada masa pandemi Covid-19 ini menampilkan gambaran tentang suasana wilayah yang dikarantina. Foto-foto yang dihasilkan memiliki narasi yang mandiri dan dapat dipertukarkan

urutannya tanpa memengaruhi narasi utamanya tentang karantina wilayah. Hal tersebut dikarenakan foto-foto yang dihasilkan menggambarkan situasi-situasi yang terjadi dalam wilayah yang dikarantina.

Aspek *Topical Trends* dalam penciptaan ini dipandang tepat karena mampu memenuhi kebutuhan dari ide dan konsep yang ditentukan dalam penciptaan foto cerita karantina wilayah ini. Dengan aspek topical trends yaitu sebuah topik yang hangat atau sedang terjadi dimasyarakat pada masanya, maka karya foto cerita yang diwujudkan merupakan gambaran atau cerita tentang wilayah beserta warganya yang mengalami peristiwa Karantina Wilayah.

Berdasarkan analisis dan penciptaan karya foto seri dengan aspek Topical trends sebagai latar belakang penemuan ide cerita, sehingga tercipta karya foto seri dengan judul Karangnongko Berdaya Kala Karantina Wilayah Covid-19. Tentang implementasi aspek Topical trends dalam menemukan ide mencipta karya fotografi ini dilakukan dengan mengambil lokasi buru foto yang ditetapkan status karantina wilayah oleh pemerintah desa yaitu kampung Karangnongko RT 09, Pelemsewu, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Hasil buru foto yang dilatarbelakangi ide penciptaan karya dengan aspek Topical trends, kemudian

ditata dan diselaraskan dalam bentuk foto seri yang merupakan bagian dari bentuk foto cerita..

Saran

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal pada proses penciptaan karya fotografi dengan bentuk foto seri, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, antara lain:

1. Kepekaan dalam pengamatan objek yang menjadi tujuan buru foto. Fotografer harus peka dan jeli dalam menangkap momen, sehingga tidak terlewat momen yang mendukung dalam penyampaian cerita dalam bentuk foto seri.
2. Dalam pemilihan aspek topical trends sebagai dasar dalam penciptaan karya foto cerita penghimpunan informasi awal tentang objek pemotretan mutlak diperlukan agar fotografer dapat menentukan alur cerita yang ingin dibangun.
3. Persiapan dalam buru foto menyangkut alat fotografi seperti cek baterai, kapasitas kartu memori, variasi lensa yang digunakan sangat mempengaruhi hasil dalam buru foto.
4. Kemampuan mengedit dan menata untuk penyelarasan cerita juga

penting untuk dikuasai, dalam rangka untuk membentuk perwujudan karya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum. Rektor ISI Yogyakarta, Dr. Nur Sahid, M.Hum. Ketua Lembaga Pengabdian dan Penelitian Kepada Masyarakat (LPPM) Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta, dan Dr. Irwandi, Dekan FSMR ISI Yogyakarta, yang telah mendukung kegiatan penciptaan karya seni fotografi melalui program Penelitian Dosen Terapan.

KEPUSTAKAAN

- Alwi, A. M. (2004). *Foto Jurnalistik, Metode Memotret Dan Mengirim Foto Ke Media Massa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kobre, K. (2008). *Photojournalism : The Professional Approach - 6th* . Woburn, MA: Focal Press.
- Rizal, J. G. (2020, 4 12). *1,7 Juta Orang di Dunia Terinfeksi Covid-19, Ini Daftar 5 Negara dengan Kasus Corona Terbanyak*. Retrieved from www.kompas.com:
<https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/12/200300165/1-7-juta-orang-di-dunia-terinfeksi-covid-19-ini-daftar-5-negara-dengan?page=1>
- Rizal, J. G. (2020, 10 2). *Melihat Peningkatan Kasus Corona di*

Indonesia Selama 7 Bulan Pandemi. Retrieved from www.kompas.com:
<https://www.kompas.com/tren/read/2020/10/02/140000265/melihat-peningkatan-kasus-corona-di-indonesia-selama-7-bulan-pandemi?page=all>

Wijaya, T. (2014). *Foto Jurnalistik*. Jakarta: PT GRamedia Pustaka Utama.

Yunus, S. (2010). *Jurnalistik Terapan*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia.

<http://www.panggungharjo.desa.id/pemdes-panggungharjo-terapkan-karantina-wilayah-pada-pedukuhan-pelem-sewu/>

SURAT ACCEPTED JURNAL



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM

Jalan Parangtritis Km 6,5 Kotak Pos 1210 Yogyakarta 55001
Telepon (0274) 384107
Laman www.fsmr.isi.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1056/6/IT4.3/PP/2020

Berkaitan dengan penerbitan *Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi* Vol. 17 tahun 2021, dengan ini Pembantu Dekan I FSMR, ISI Yogyakarta selaku Penyunting Penyelia menerangkan bahwa artikel Pamungkas Wahyu Setiyanto, Novan Jemmi Andrea, Agus Triyana (Program Studi Fotografi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta) berjudul "Karantina Wilayah sebagai Ide Penciptaan Foto Seri Tentang *Topical Trends Covid-19*", telah diterima dan akan dilakukan seleksi untuk penerbitan tahun 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 12 Oktober 2020

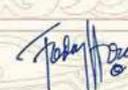
Pembantu Dekan I

Selaku Penyunting Penyelia

Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn.

NIP 19750507200312 1 002

Hak Cipta (Pengurusan KI)

 REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA	
<h1>SURAT PENCATATAN</h1> <h1>CIPTAAN</h1>	
Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:	
Nomor dan tanggal permohonan	: EC00202045890, 3 November 2020
Pencipta	
Nama	: Pamungkas Wahyu Setiyanto
Alamat	: Jalan Kaliurang Km 6.5 No. C-28, RT: 005/ RW: 049, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta., Sleman, DI YOGYAKARTA, 55283
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: LEMBAGA PENELITIAN ISI YOGYAKARTA
Alamat	: Jalan Parangtritis Km. 6.5 Yogyakarta 55185, Bantul, DI YOGYAKARTA, 55185
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Karya Fotografi
Judul Ciptaan	: KARANGNONGKO BERDAYA KALA KARANTINA WILAYAH COVID-19
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 27 Oktober 2020, di Yogyakarta
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan	: 000216291
adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.	
	a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
	
	Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS. NIP. 196611181994031001